

Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023

Riskha Sihaloho¹ Sotarduga Sihombing² Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: 1riskhasihaloho27@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-09-07

Revised : 2022-09-18

Accepted : 2023-09-11

KEYWORD

School Environment, Learning Motivation and Learning Outcomes

KATA KUNCI

Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the school environment and learning motivation on the learning outcomes of class VIII students in integrated social studies subjects at SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. This research was conducted at SMP NEGERI 2 SIANTAR. The population in this study were 156 students and a sample of 112 students was obtained by simple random sampling. Data collection techniques using observation and questionnaires (questionnaire). The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis technique. Based on data analysis using Microsoft Excel, the equation $Y=53.17+0.227X_1+0.213X_2+e$ then the school environment variable (X_1) has a positive and partially significant effect on student learning outcomes with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,167 > 1.981$) and sig value ($0.032 < 0.05$), while the learning motivation variable (X_2) has a positive and partially significant effect on student learning outcomes with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.119 > 1.981$) and sig value ($0.036 < 0.05$). Taken together, the school environment and learning motivation have a positive and significant effect simultaneously on student learning outcomes with values showing $F_{count} > F_{table}$ ($4.551 > 3.007$) and sig ($0.012 > 0.05$).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 siswa dan diperoleh sampel sebanyak 112 siswa secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner(angket). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Microsoft Excel diperoleh persamaan $Y=53,17+0,227X_1+0,213X_2+e$ selanjutnya variabel lingkungan sekolah (X^1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,167 > 1,981$) dan nilai sig ($0,032 < 0,05$), sedangkan variabel motivasi belajar (X^2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,119 > 1,981$) dan nilai sig ($0,036 < 0,05$). Secara bersama-sama lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,551 > 3,007$) dan nilai sig ($0,012 > 0,05$).

1. Pendahuluan

Karena di lingkungan sekolah siswa diharapkan mengubah perilakunya seperti yang diharapkan oleh sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan siswa, maka sekolah memiliki dampak positif langsung dan tidak langsung terhadap perubahan perilaku siswa, oleh karena itu lingkungan sekolah berperan penting dalam perkembangan. dari perilaku manusia.

Siswa diharapkan dapat menikmati suasana yang menyenangkan dan kondusif di sekolah, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan aman dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga motivasi belajar siswa dapat terpengaruh secara positif.

“Lingkungan sekolah yang menumbuhkan hasil belajar siswa yang baik adalah lingkungan yang semua komponen yang terkait dengan lingkungan sekolah dikatakan baik,” kata Agus (2019: 51). Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan sekolah terus menjadi tidak kondusif untuk belajar, maka hasil yang dicapai anak akan semakin rendah. Oleh karena itu, suasana sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil yang dapat diharapkan dari siswa.

Jika gedung sekolah dekat dengan keramaian dapat mengganggu konsentrasi siswa, baik saat belajar maupun saat istirahat. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang dapat berinteraksi dengan teman sebayanya atau dengan gurunya karena merasa malu atau minder. Lokasi lingkungan sekolah yang baik sebaiknya jauh dari keramaian. Tidak diragukan lagi bahwa hal ini dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar; Jika masalah ini tidak segera diselesaikan, maka hasil belajar siswa akan kurang memuaskan.

“Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam menjalankan suatu kegiatan,” ujar Kompri (2018:3). Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik), maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Sejauh mana seseorang termotivasi akan tercermin dalam kualitas perilaku yang mereka tunjukkan, apakah itu dalam lingkungan akademis, tempat kerja, atau aspek lain dari kehidupan mereka.

Kemampuan peserta didik untuk memenuhi tahapan penerapan pengalaman belajar dalam

konteks kompetensi dasar inilah yang kita sebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar menjadi pedoman bagi perubahan tingkah laku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar materi yang akan diujikan. Perubahan tingkah laku tersebut akan dicapai oleh siswa sebagai hasil dari keterlibatannya dalam kegiatan belajar.

“Hasil belajar merupakan tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir juga dapat mengungkapkan aspek psikologis lainnya, khususnya aspek nilai dan aspek keterampilan yang melekat pada setiap individu siswa,” kata Sudijono (Budi 2016:114). “Hasil belajar merupakan tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat ditampilkan secara holistik, yang menggambarkan prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Ada transformasi pengetahuan yang berlangsung selama proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Transformasi ini terjadi melalui penggunaan komunikasi langsung antara guru dan siswa. Untuk membangun proses pembelajaran yang efisien dari bawah ke atas, dimulai dengan mendidik, mengajar, dan membimbing siswa ke titik di mana mereka dapat memahami materi pelajaran adalah fungsi yang sangat penting yang dimainkan guru.

Peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 Siantar, dan berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tingkat motivasi belajar siswa bervariasi. Hal ini terjadi karena beberapa alasan, antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, kondisi gedung sekolah, dan tingkat kedisiplinan yang ditegakkan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dalam hal pembelajaran; semakin tinggi kualitas lingkungan pendidikan, semakin termotivasi siswa untuk melakukan upaya ekstra untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. peneliti juga mendapat data nilai mata pelajaran IPS TERPADU yang masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang di terapkan oleh sekolah yaitu 67. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai IPS Pada Ujian Tengah Semester Kelas VIII-1 s/d VIII-5 SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
VIII-1	31	27	4
VIII-2	32	24	8
VIII-3	31	27	4
VIII-4	30	23	7
VIII-5	32	27	5
Jumlah	156	128	28

Hasil ujian semester siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-1 s/d VIII-6 yang masih tergolong rendah dan masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah, yaitu VIII. 67, dapat dilihat pada tabel yang terletak di atas, terlihat dari hasil ujian semester siswa pada mata pelajaran IPS. Masih ada 156 mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan dari total 187 mahasiswa yang terdaftar di enam kelas tersebut. Ada 31 mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah tersebut. Terlihat dari tabel tersebut bahwa banyak nilai siswa yang masih tergolong rendah dan belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran IPS. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 82,98%, sedangkan nilai siswa yang belum tuntas sebanyak 16,49%. Berdasarkan penjelasan yang diberikan pada tabel di atas, sekolah dan guru memiliki harapan bahwa siswa akan mampu mencapai hasil belajar 90%. Namun harapan tersebut belum terpenuhi, sehingga guru dituntut untuk membuat ide-ide kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Guru juga harus membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar hasil belajar yang dicapai akan minimal.

Di era globalisasi ini, mendapatkan pendidikan yang baik adalah salah satu langkah paling penting yang dapat Anda ambil untuk mempersiapkan diri Anda untuk kesuksesan di masa depan. Setiap warga negara Indonesia wajib menyelesaikan pendidikan formal minimal dua belas tahun. Pendidikan merupakan faktor lain yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan eksistensi manusia serta kemajuan kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap dan kepribadian yang positif pada diri peserta didik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan

harus dilaksanakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional, yaitu berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa serta harkat dan martabatnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa." Oleh karena itu, pendidikan merupakan usaha yang disengaja yang harus dilaksanakan.

Maka Dari latar belakang tersebut merupakan permasalahan yang ditemui dilapangan, dimana dapat digambarkan bahwa siswa memiliki hasil belajar rendah diduga akibat kurangnya motivasi dan kondisi lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana yang mendukung. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Smp Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023".

2. Metode Penelitian

Metodologi untuk penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif asosiatif. Metode penelitian tradisional adalah metode penelitian kuantitatif. Hal ini disebabkan karena metode penelitian kuantitatif telah digunakan sejak lama sehingga telah menjadi tradisi sebagai metode untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Data akan diambil dari siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023, dengan menggunakan angket yang di sebar ke pada Kelas VIII Smp Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Chi-Kuadrat Angket

Deskripsi	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Rata-Rata	44,2	44,4	73,4

Standar Deviasi	6,78	7,15	7,35
Jumlah Peserta	112	112	112

Didik			
X ² hitung	0,356	0,241	6,337
X ² tabel	11,07	11,07	11,07
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas Chi- Kuadrat di atas menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa nilai X²hitung (0,356) Lingkungan sekolah lebih kecil daripada nilai X²tabel pada taraf signifikansi 0,05 (11,07), yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil skor angket X1 berdistribusi normal. Kemudian, dapat dilihat bahwa nilai X²hitung (0,241) Motivasi Belajar X2, lebih kecil daripada nilai X²tabel pada taraf signifikansi 0,05 (11,07), dan dapat dilihat bahwa nilai X²hitung (6,337) Hasil belajar (Y), lebih kecil daripada nilai X²tabel pada taraf signifikansi 0,05 (11,07) yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil skor angket dari tiga variabel tersebut berdistribusi normal. Kenormalan data hasil skor angket dari ketiga variabel ini memberi pengertian bahwa temuan atau kesimpulan yang ditarik dari analisis data dianggap telah mewakili populasi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Lingkungan Sekolah	0,999	1,000
Motivasi Belajar	0,999	1,000

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel pada tabel di atas menggunakan nilai Tolerance sebanyak 0,999 > 0,10 dan VIF 1.000 < 10,0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel lingkungan sekolah (X1) dengan motivasi belajar (X2).

c. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficients	Standard Error	t Stat	Sig
Konstanta	53,17435368	6,570181679	8,09328513	8,92E-13
X Variable 1	0,227454237	0,104932728	2,167619582	0,0323633
X Variable 2	0,213319792	0,100622572	2,119999398	0,03627519

Berdasarkan hasil perhitungan dengan microsoft excel pada tabel diatas diperoleh koefisien linear berganda untuk $x_1 = 0,227454237$, $x_2 = 0,213319792$ sedangkan konstanta 53,17435368 sehingga persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 53,17435368 + 0,227454237X_1 + 0,213319792X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,227 artinya jika lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan bertambah sebesar 0,227.

d. Hasil Uji T

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

	Coefficients	Standard Error	t Stat	Sig
Intercept	53,17435368	6,570181679	8,09328513	8,9215E-13
X Variable 1	0,227454237	0,104932728	2,167619582	0,03236333
X Variable 2	0,213319792	0,100622572	2,119999398	0,03627519

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel lingkungan sekolah (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,167 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,981. maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,167 > 1,981) sehingga H_1 diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat juga bahwa hasil uji untuk variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,119 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,981. maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,119 > 1,981) sehingga H_1 diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023.

e. Hasil Uji F

Tabel 6. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regr	2	542,5	271,2	4,55	0,0126
essio		35177	67588	1949	28252
n		1	5	7	
Resid	1	6495,	59,59		
ual	0	71482	37139		
	9	3	7		
Total	1	7038,			
	1	25			
	1				

Data tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa uji F menunjukkan nilai *Fhitung* adalah sebesar 4,551 dan signifikan adalah 0,012. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,551 > 3,007$) hal ini berarti bahwa H_1 diterima yang dimana berbunyi lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023.

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,277639726
R Square	0,077083817
Adjusted R Square	0,060149575
Standard Error	7,719696495
Observations	112

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,0770, besarnya nilai koefisien 0,0770 sama dengan 0,7% terhadap hasil belajar. Sedangkan 99,3 di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Banyak hal yang dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Siantar berdasarkan temuan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Temuan- temuan tersebut adalah sebagai berikut: $X_2 + e$ Persamaan ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh, yaitu sebesar 0,227. Nilai koefisien ini dapat ditemukan pada kalimat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa jika status lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan, maka lingkungan sekolah SMP Negeri

2 Siantar akan meningkat sebesar 0,227 satuan sebagai akibat dari perubahan tersebut. Dari hasil penelitian dan pengelolaan data uji-t diketahui bahwa Lingkungan Sekolah (X_1) memperoleh nilai thitung sebesar 2,167 dan nilai sig sebesar 0,032 pada taraf signifikansi 95% atau =5 %, dan dengan $dk_{n-2} = 110$, diperoleh t_{tabel} 1,981. Informasi ini diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 95% atau=5%. Oleh karena itu, jelas bahwa thitung lebih besar dari t_{tabel} (2,167 lebih besar dari 1,981), serta nilai sig (0,032 lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, dimana variabel Lingkungan Sekolah (X_1) berpengaruh positif dan substansial terhadap Hasil Belajar (Y) di SMP Negeri 2 Siantar.

Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan pengembangan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 53,17 + 0,227 X_1 + 0,213 + e$. Dengan menggunakan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,227, persamaan ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar seorang pelajar dapat dihitung berdasarkan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar meningkat sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 0,227 poin. Hasil penelitian dan cara pengelolaan data dari uji-t mengungkapkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai thitung sebesar 2,119 dan nilai signifikansi sebesar 0,036. Informasi ini diperoleh dari temuan penelitian. Oleh karena itu, thitung lebih besar dari t tabel (2.119 lebih besar dari 1.981) dan nilai sig (0,036 lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 didukung yang menyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif dan substansial terhadap hasil belajar (Y) siswa mata kuliah IPS SMP Negeri 2 Siantar.

Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} ($4,551 > 3,007$) nilai signifikan (0,0120,05), yang didasarkan pada temuan uji H_3 yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui seberapa besar variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar. Uji H_3 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan bermanfaat antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Siantar

ditinjau dari hasil belajar siswa pada disiplin ilmu IPS. Untuk menentukan seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan berdasarkan koefisien determinasi. Pengujian tersebut melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen. Dimana dalam penelitian ini dikatakan bahwa $R^2 = 0,077$? Hal ini menunjukkan bahwa setting ruang kelas dan tingkat semangat belajar siswa masing-masing menyumbang 0,7% terhadap hasil belajar, sedangkan 99,3% sisanya ditentukan oleh faktor lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan secara parsial (uji t) pada lingkungan sekolah (X_1) dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel yaitu menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,167 > 1,981$) dan nilai signifikan ($0,032 < 0,05$).
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan secara parsial (uji t) pada motivasi belajar (X_2) dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel yaitu menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,119 > 1,981$) dan nilai signifikan ($0,036 < 0,05$).
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan secara simultan (uji F) pada lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel yaitu untuk menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,551 > 3,007$) dan nilai signifikan ($0,012 < 0,05$).

5. Referensi

Aan. (2022). Kelebihan dan kekurangan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Diakses dari <https://ananwar.blogspot.com>

Agus, dkk. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).

Diakses dari <https://japendi.publikasiindonesia.id>

Bakari. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id>

Budi. (2016). Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar siswa kelas V SD se-Dabin III kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Semarang, Semarang.

Dewi Rosaria Franciska. (2020). Hubungan antara pola asuh orangtua, lingkungan belajar di sekolah, teman sebaya, dan motivasi belajar siswa. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.

Fadlilah Nisa. (2018). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Hamalik. (2018). Dampak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). Diakses dari <https://ejournal.upi.edu>

Husamah. (2016). Hubungan partisipasi orangtua dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id>

Kurniawan. (2014). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id>

Kompri. (2018). *Motivasi pembelajaran: Perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mariyana, R., dkk. (2010). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Kencana.

Mawardi, D. A. (2019). Peran lingkungan sekolah dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 14(1). Diakses dari <https://ojs.uvayabjm.ac.id>

- Musaheri. (2021). Lingkungan sekolah terhadap perkembangan moral dan pola pikir anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6400-6404.
- Nduru Lestari. (2022). Hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar pada siswa. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Semarang, Semarang.
- Pulungan, I., & Istarani. (2015). *Ensiklopedi pendidikan*. Medan: Larispa.
- Purwanto. (2018). Pengaruh intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pasundan, Bandung. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id>
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (ed. 5). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 25). Bandung: Alfabeta, CV.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Surtabrata. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1). Diakses dari <https://japendi.publikasiindonesia.id>
- Uno, B. H. (2018). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wislah. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara tahun ajaran 2008/2009. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/2263/>
- Yamin, M. H. (2017). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

